

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan tujuan memberikan informasi terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik *tax avoidance*. Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan dari proses tersebut diperoleh sebanyak 16 perusahaan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel sejak tahun 2020 s.d 2024 dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel.

Namun untuk memperoleh data spss yang baik dan layak untuk dianalisis, penulis melakukan eliminasi terhadap data yang dianggap ekstrim (*outlier*), yakni perusahaan yang memiliki nilai menyimpang signifikan dari rata-rata. Sebagai hasilnya, terdapat 15 sampel data yang dikeluarkan sehingga jumlah akhir data yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 65 sampel.

Setelah melakukan pengolahan data, berikut hasil yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang baku terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan disebabkan oleh faktor-faktor yang terjadi diluar kendali peneliti, meskipun pelaksanaan penelitian ini telah sesuai dan mengikuti prinsip serta kaidah ilmiah. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sektor barang baku. Namun keterbatasan muncul karena tidak semua perusahaan dalam sektor tersebut menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut selama periode 2020-2024. Akibatnya, hanya 16 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel, dikarenakan banyak perusahaan yang tereliminasi dalam kriteria pemilihan sampel.
2. Terdapat data-data yang ekstrim sehingga peneliti mengeliminasi beberapa data dengan cara outlier dan menghasilkan 65 sampel saja yang digunakan sebagai sampel pada pengolahan data.
3. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu profitabilitas, solvabilitas dan kepemilikan manajerial saja.

Sedangkan masih banyak faktor lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *tax avoidance*.

4. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis proksi untuk mewakili setiap variabelnya, sehingga apabila digunakan proksi yang berbeda, terdapat kemungkinan hasil penelitian akan menunjukkan temuan yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang tertarik pada topik ini, antara lain:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk mempertimbangkan dapat menggunakan variabel lain di luar variabel yang telah diuji dan diteliti saat ini, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *tax avoidance*.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor ataupun sub sektor lainnya selain barang baku yang telah diteliti ataupun dapat memperpanjang periode penelitian supaya dapat memberikan gambaran yang lebih representatif pengaruh tiap variabel independen terhadap *tax avoidance* dalam jangka waktu yang lebih lama.
3. Untuk memperkaya sumber data, peneliti di masa depan dapat mempertimbangkan untuk mengakses data dari *website* selain Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti menggunakan *Bloomberg* supaya data dan informasi yang diperoleh lebih variatif.